

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Permainan tradisional pada saat ini semakin puna dikalangan anak-anak, yang mana anak sekarang cenderung lebih memilih permainan modern karena permainan modern dianggap lebih menarik dan instan tanpa proses pembuatan terlebih dahulu. Apalagi pada saat ini televisi atau median elektronik semakin muda dijumpai oleh anak-anak sehingga anak akan mudah mendapatkan informasi mengenai permainan yang terbaru hal ini juga dipengaruhi oleh orang tua yang mana orang tua tidak pernah mensosialisasikan tentang adanya permainan tradisional.

Sosialisasi orang tua maupun lembaga pendidikan sangat penting dikalangan anak-anak yang masih berusia dini tentang permainan tradisional yang telah ada di Indonesia. Sebagai generasi selanjutnya seharusnya menanamkan nilai tradisi yang ada di desa Sekaran-Lamongan agar tradisi yang ada tidak puna di kehidupan masyarakat selanjutnya tetap berjalan seperti sedia kala.

Setiap manusia akan mengalami perubahan sosial secara cepat atau lambat itu sudah pasti karena manusia memiliki rasa jenuh dengan apa yang dilakukan pada saat itu, perpindahan manusia atau masyarakat dari titik satu ke titik yang lain berdasarkan keinginan yang ada di benak masyarakat itu sendiri dengan dipengaruhi faktor-faktor eksternal yang masuk dalam

kehidupan masyarakat sehingga merubah nilai-nilai awal yang dipegang teguh masyarakat itu.

Modernitas dan globalisasi keduanya tidak bisa dipisahkan meskipun dalam artian kata berbeda makna namun keduanya dalam satu masa dan keduanya sebagai intensifikasi relasi sosial sedunia yang menghubungkan lokalitas yang saling berjauhan sedemikian rupa sehingga sejumlah peristiwa sosial dibentuk oleh peristiwa yang terjadi pada jarak bermil-mil dan begitu pula sebaliknya. Tradisi tidak akan selamanya tidak mengalami perubahan, selagi manusia masih hidup dan berfikir pasti akan mengalami perubahan begitu pula dengan permainan tradisional yang ada di Indonesia terutama pada masyarakat desa sekaran-lamongan mengalami perubahan, permainan tradisional mulai tergeser dengan permainan modern yang lebih menarik perhatian anak-anak.

Dunia modern menghasilkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat, bukan berarti perubahan yang terjadi di era modern akan berdampak negatif pada masyarakat namun juga ada dampak positif yang dihasilkan dari sistem modern tersebut begitu pula dengan perubahan yang terjadi pada permainan tradisional dikalangan anak-anak menjadi permainan modern, tidak selamanya permainan modern mempunyai dampak yang negatif bagi anak. Permainan modern juga mengandung nilai-nilai positif untuk pengembangan kreatifitas anak pada usia bermain.

B. Saran

Masyarakat pedesaan seharusnya mensosialisasikan nilai-nilai permainan tradisional yang ada, terutama peran orang tua dan para pemuda desa merupakan generasi penerus agar nilai-nilai permainan tradisional tidak puna dikalangan anak-anak. Pendidikan taman kanak-kanak juga merupakan peran penting dalam mensosialisasikan permainan tradisional tersebut karena lembaga pendidikan merupakan instansi pengembangan pola pikir anak pada usia bermain.

Anak-anak Desa Sekaran Lamongan seharusnya juga bisa memilih permainan yang sesuai dan yang pantas untuk dirinya sendiri dalam bermain sama teman-temannya, apakah pantas untuk dimainkan anak-anak atau tidak ini yang sangat perlu diperhatikan dalam memilih permainan dalam kehidupan anak, karena kalau salah memilih permainan akan berdampak tidak baik dalam pertumbuhan anak.

Permainan tradisional memang harus disosialisasikan kepada generasi penerus supaya budaya warisan dari nenek moyang kita yang berupa permainan tradisional tidak tinggal namanya saja yang didengar ditelinga anak-anak. Namun anak-anak juga bisa bagai mana cara bermain permainan tradisional yang jumlahnya hampir ratusan yang ada di Indonesia. Anak-anak juga seharusnya bisa membedakan permainan mana yang sekiranya bisa memberi manfaat bagi dirinya. Bukan asal bermain dan senang namun harus diperhatikan dampak positif dan negatif dari permainan yang dimainkan tersebut dan industrialisasi seharusnya tidak hanya memproduksi permainan-

permainan yang modern saja namun juga memproduksi permainan tradisional dan bisa juga permainan modern yang dimodifikasi dengan permainan tradisional supaya nilai dan existensi permainan tradisional masi dikenali dikalangan anak.